

# The Role of Women's "SUMBER JAYA" Cooperatives In Increasing The Woman's Economy in Kedungbanteng Village, Tanggulangin District, Sidoarjo Regency

## [Peran Koperasi Wanita "SUMBER JAYA" Dalam Meningkatkan Perekonomian Wanita Studi Kasus di Desa Kedungbanteng Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo]

Rikha Irmawati<sup>1)</sup>, Ilmi Usrotin Choiriyah <sup>\*,2)</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup> Program Studi Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: [ilmiusrotin@umsida.ac.id](mailto:ilmiusrotin@umsida.ac.id)

**Abstract.** *The economic condition of society in general, especially women, is a very important factor in empowering society in the economic sector. Economic empowerment is carried out to reduce poverty rates and increase welfare to develop women to be more productive so that they can increase the level and standard of living of women and improve family welfare. "SUMBER JAYA" Women's Cooperative, which is one of the women's cooperatives that has succeeded in doing this and is committed to providing business capital assistance so that it can help the economy of the people who are members of the organization. The purpose of writing this research is to describe and analyze the role of the "SUMBER JAYA" Women's Cooperative in improving the economy, especially women. This research uses a qualitative descriptive research method. The results of the research show that the role of cooperatives in improving women is still not optimal, there is a lack of administrators which causes multiple positions and there are still many bad loans which hinder the circulation of money in cooperatives.*

**Keywords** – Role; Women's cooperative; Women's Economics

**Abstrak.** *Keadaan perekonomian masyarakat secara umum khususnya perempuan merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi. Pemberdayaan ekonomi dilakukan untuk menurunkan angka kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan untuk membangun perempuan agar semakin produktif sehingga dapat meningkatkan derajat dan taraf hidup para wanita serta meningkatkan kesejahteraan keluarga. Koperasi Wanita "SUMBER JAYA" yang merupakan salah satu koperasi wanita yang berhasil melakukan hal tersebut dan berkomitmen akan memberikan bantuan modal usaha agar dapat membantu perekonomian masyarakat yang tergabung dalam organisasi tersebut. Tujuan penulisan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran Koperasi Wanita "SUMBER JAYA" dalam meningkatkan perekonomian khususnya para perempuan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya peran koperasi dalam meningkatkan wanita masih belum maksimal masih kurangnya para pengurus yang menyebabkan adanya rangkap jabatan serta masih banyaknya kredit macet yang menghambat perputaran uang di koperasi.*

**Kata Kunci** - Peran; Koperasi wanita; Ekonomi wanita

## I. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi perekonomian menjadikan komponen perekonomian nasional semakin penting dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan taraf hidup. Pertumbuhan ekonomi rakyat harus diarahkan atau dipusatkan pada perubahan struktural dengan tetap menjaga pentingnya peran ekonomi rakyat dalam perekonomian nasional. Ada tiga tahap pembangunan utama yang disebut sebagai "trilogi pembangunan" tahapan perencanaan dan pelaksanaan inilah yang menentukan perkembangan sosial seluruh rakyat Indonesia. Menurut teori dan pengalaman, koperasi mampu memberikan stimulus ekonomi. Kerja sama sebagai strategi ekonomi partisipatif menciptakan potensi berskala kecil yang dapat dimanfaatkan untuk menciptakan kerja tim dan sinergi berskala lebih besar [1].

Aspek penting dalam kehidupan perekonomian Indonesia khususnya di pedesaan adalah peran para ekonom. Salah satu komponen terpenting dalam perekonomian lokal adalah pengoperasian koperasi wanita simpan

pinjam yang memiliki pengaruh kuat dalam meningkatkan kinerja ekonomi para anggotanya. Sesuai UUD 1945 ayat 33, koperasi diartikan sebagai suatu organisasi yang dapat menjadi sumber daya berharga bagi pelaku ekonomi berdasarkan demokrasi ekonomi. Definisi kerja sama yang dikemukakan menurut Ibnu Soedjono dalam [2] bahwa istilah “kerjasama” mengacu pada sekelompok orang yang berkumpul secara demokratis melalui usaha-usaha yang mereka miliki bersama untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi satu sama lain dibidang ekonomi, sosial dan politik.

Koperasi adalah suatu organisasi tertentu yang para anggotanya mempunyai tujuan yang sama dan bekerja sama untuk mencapai kesejahteraan serta tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Koperasi terdiri dari pegawai, anggota, pengurus dan pengawas yang bekerja sama dalam rangka mencapai pertumbuhan ekonomi nasional dan memenuhi kebutuhan anggota. Berdasarkan kepercayaan, pedoman, kesetaraan hak dan kewajiban yang telah ditetapkan [3].

[4] dalam Anniswati, (2000) mengatakan bahwa kemiskinan adalah persoalan budaya dan struktural dengan sebab dan akibat yang tidak hanya satu, seperti kebutuhan yang terus-menerus untuk mengejar pendidikan, mengejar peluang ekonomi, mengejar tujuan organisasi dan upaya terkait lainnya. Untuk meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan, banyak masyarakat yang berpartisipasi dalam berbagai usaha dan bergabung dalam organisasi yang menjunjung tinggi hukum seperti koperasi. Koperasi menciptakan peluang bagi masyarakat untuk menghidupi dirinya sendiri. Landasan demokrasi dan kombinasi tujuan sosio-ekonomi yang tidak konvensional menjadikan bisnis koperasi sebagai organisasi ideal. Kelompok kerja ini sangat bebas, sukarela dan terbuka, artinya dengan tidak ada paksaan seseorang menjadi anggota koperasi atas dasar kesadaran dan kebebasannya sendiri.

Tujuan utama pendirian koperasi wanita yakni penyediaan modal investasi bagi para anggota diharapkan bisa mendukung setiap usaha yang ditekuni oleh para anggota. Dalam hal pemenuhan kebutuhan rumah tangga melalui kredit di koperasi wanita termasuk layanan keuangan. Hal ini memungkinkan individu untuk meminjam uang untuk memenuhi kebutuhannya yang nantinya uang ini akan dikembalikan ke koperasi dengan pembayaran secara berjangka dan memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan oleh koperasi sebelumnya.

Menurut Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, saat ini hanya terdapat 720 usaha yang aktif di Sidoarjo. Salah satunya adalah Koperasi Wanita "SUMBER JAYA" di Desa Kedungbanteng. Koperasi ini merupakan koperasi yang melayani para anggotanya untuk menabung serta mendapat imbalan jasa dan juga memberikan bantuan dana atau kredit kepada para anggota yang membutuhkan modal usaha atau yang biasa disebut koperasi simpan pinjam. Pengertian koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bertanggung jawab dalam pengumpulan simpanan dana dari para anggotanya, kemudian dipinjamkan kepada para anggota yang memerlukan bantuan dana. Tujuan koperasi simpan pinjam adalah untuk menyediakan jasa penyimpanan dan bantuan dana bagi anggota Rudianto, (2010) dalam [5] Untuk memulai suatu organisasi harus memiliki pembagian kerja atau yang biasa disebut struktur organisasi. Struktur organisasi merupakan wujud keberanian dan dedikasi masyarakat serta keterhubungan vertikal dan horizontal dalam menjalankan tugasnya [6].

**Tabel 1.** Susunan pengurus koperasi wanita “SUMBER JAYA” desa Kedungbanteng

No	Nama	Jabatan	Masa Bakti
1.	Rudhotul Jannah	Ketua	2020 - 2023
2.	Ainun Jariyah	Sekretaris	2020 - 2023
3.	Aminatu Fayuti	Bendahara (Mengundurkan Diri)	2020 – 2022

(Sumber: Koperasi wanita “SUMBER JAYA”)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa salah satu anggota yakni bendahara telah mengundurkan diri dan mempengaruhi sistem kepengurusan koperasi. Tanggung jawab utama bendahara dalam operasinya adalah melaksanakan penyusunan anggaran sebulan sekali, melaksanakan penyusunan rencana anggaran koperasi dan bertanggung jawab sehubungan dengan permasalahan keuangan dalam koperasi.

Undang-Undang pasal 6 Nomor 17 Tahun 2012 ayat (1) menjelaskan bahwa tidak boleh ada pemaksaan untuk menjadi anggota koperasi [7]. Setiap pengurus koperasi memiliki tanggung jawab yang besar dimana pengurus koperasi membuat rencana kerja yang selanjutnya menjadi rencana aksi tahun depan melalui Rapat Anggota Rencana Kerja (RARK) yang dilakukan setiap tahun dan melaporkan hasilnya kepada anggota koperasi ketika Rapat Tahunan

(RAT) pada akhir tahun. Pengelola bertanggung jawab dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja rekan kerja serta karyawan setiap bulan.

**Tabel 2.** Perkembangan Jumlah Anggota dan Dana Simpanan Tahun 2020-2022

No	Tahun	Jumlah Anggota	Dana Simpanan
1.	2020	32 orang	2.300.000
2.	2021	40 orang	3.700.000
3.	2022	36 orang	3.400.000

(Sumber: Diolah Oleh Penulis)

Berdasarkan tabel diatas perkembangan partisipasi anggota koperasi dalam memanfaatkan koperasi memiliki peranan yang penting untuk mengembangkan koperasi wanita sehingga mencapai keberhasilan. Dalam mencapai keberhasilan tersebut diperlukan partisipasi dari anggota dalam hal partisipasi modal, partisipasi pada kegiatan usaha serta selalu berpartisipasi pada setiap pengambilan keputusan.

**Tabel 3.** Data Peminjaman Uang Koperasi Wanita "SUMBER JAYA"

No	Nama	Fungsi Usaha
1.	Evi Alfiyah	Toko Bahan Bangunan
2.	Ainun Jariyah	Toko Kelontong
3.	Kusniyah	Jamu
4.	Sanama	Toko Perancangan
5.	Ita	Pentol Cilok dan Es
6.	Juliati	Warung Nasi
7.	Prianis	Toko Jahit
8.	Juma'ati	Toko Buah
9.	Suwantin	Toko Perancangan

(Sumber: Diolah Oleh Penulis)

Berdasarkan tabel diatas modal besar yang dikeluarkan untuk pemberian bantuan modal bagi para anggota yang mempunyai usaha menjadi masalah karena tidak diikuti dengan pengembalian modal yang rutin oleh anggota. Anggota koperasi sumber jaya dapat dikatakan aktif karena setiap tahunnya melakukan kegiatan menabung, hal ini dapat dilihat dari jumlah piutang usaha serta modal koperasi yang mengalami kenaikan. Namun para anggota koperasi tidak tertib pada saat pengembalian piutang, sehingga hal ini perlu diperhatikan oleh pengurus koperasi. Pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp. 57.080.000,- kredit macet oleh 30 orang anggota. Dahlan Siamat dalam [8], menyatakan bahwa kredit macet atau problem loan merupakan kredit yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor atau unsur-unsur kesengajaan ataupun karena kondisi diluar kemampuan debitur. Kredit macet adalah suatu kondisi keuangan dimana terjadi penyimpangan dari syarat-syarat pinjaman yang telah disepakati dan keterlambatan dalam pembayaran kembali uang yang dipinjam.

Selanjutnya untuk melihat bagaimana peran koperasi wanita "SUMBER JAYA" dalam meningkatkan pendapatan wanita di desa Kedungbanteng Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo ini, peneliti menggunakan indikator ACTORS, sebagaimana diungkap oleh Cook and Macaulay dalam Viska Nurul tentang pemberdayaan (Viska Nurul, 2020). *Pertama, A*; Authority (wewenang), masyarakat memiliki wewenang dalam merubah pendirian atas semangat (etos kerja) yang menjadi sesuatu hal milik mereka pribadi. Dengan demikian, mereka percaya bahwa perubahan yang dilakukan adalah hasil dari keinginan mereka untuk melakukan perubahan yang lebih baik. *Kedua, C*; Confidence and Competence (rasa percaya diri dan kemampuan). Rasa percaya diri timbul karena kemampuan yang dimiliki mereka dalam mengubah suatu keadaan. *Ketiga, T*; Trust (keyakinan), keyakinan dapat menimbulkan perasaan bahwa orang mempunyai potensi untuk sukses dan harus mempunyai keyakinan untuk bisa mencapainya. *Keempat, O*; Possibilities (kesempatan), koperasi wanita memberikan kesempatan pada seseorang untuk memilih sesuai dengan keinginannya agar mereka bisa mengembangkan diri sesuai dengan potensi diri. *Kelima, R*; Responsibilities (tanggung jawab), tanggung jawab harus diterapkan agar menjadi lebih baik, koperasi harus transparan dan konsisten melibatkan komunikasi antar kelompok, serta mengapresiasi penuh kontribusi setiap

karyawan terhadap Rapat Anggota Tahunan. *Keenam*, S; Support (dukungan), pentingnya kerja sama dari berbagai pihak secara luas tanpa dipengaruhi oleh satu organisasi atau faktor manapun, selain itu diskusi dengan banyak pemangku kepentingan (termasuk pemerintah, masyarakat umum dan dunia usaha).

Kajian ini adalah merupakan pengembangan dari kajian-kajian terdahulu dengan fokus kajian yang relatif serupa yakni mengkaji peran koperasi wanita. Hasil penelitian terdahulu oleh [9], menyatakan bahwa Koperasi Wanita Bina Jaya sangat membantu dalam meningkatkan kesejahteraan para anggotanya, dapat dilihat dari beberapa bantuan yang ditawarkan seperti melakukan pendampingan untuk memaksimalkan penggunaan kredit. Hasil kajian lainnya oleh [10] dan Luluk Atin Marfuah, (2020) dalam [10] menunjukkan bahwa program yang telah dilaksanakan secara umum cukup berhasil guna memberdayakan masyarakat, namun masih ada beberapa hambatan. Selanjutnya kajian empiris lainnya yang diadopsi dalam kajian ini adalah hasil penelitian oleh [11], yang menunjukkan bahwa peran koperasi Bunda Pertiwi yang sangat tinggi namun masih perlu melakukan peningkatan program-program pengembangan koperasi.

Banyak sekali penelitian yang membahas tentang peran koperasi wanita, namun setiap daerah memiliki ciri khas tersendiri terkait topik ini. Sebagai contoh penelitian terkait dengan penyebab dibentuknya koperasi, individu yang terlibat, apa saja kegiatan yang dilakukan di koperasi, komitmen yang dibuat dan hambatan. Sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada peran koperasi wanita "SUMBER JAYA" dalam membantu para wanita untuk mengembangkan usaha yang dimiliki. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan meneliti apa saja bentuk peran yang diberikan untuk para wanita di Desa Kedungbanteng. Hal yang disebutkan inilah yang merupakan kebaruan kajian ini dibandingkan kajian-kajian empiris.

Dalam meluncurkan sistem kredit usaha koperasi wanita "SUMBER JAYA" ini belum memenuhi standar operasional yang telah ditetapkan. Hal ini terlihat dari standar operasional kelembagaan yang saat ini menangani sejumlah kendala. Pertama, kurangnya partisipasi para anggota untuk memperoleh pengurus koperasi yang mengakibatkan kurangnya aturan yang jelas dan tepat dalam pengambilan keputusan. Kedua, masih banyaknya kredit bermasalah seperti pembayaran cicilan kredit yang sering terlambat yang membuat koperasi berjalan kurang maksimal. Ketiga, belum adanya fungsi perangkapan dan pemisahan petugas dalam pemberian kredit sehingga hal tersebut membuat beberapa masalah yaitu kepengurusan dan kredit bermasalah. Ketiga hal ini merupakan masalah yang akan dikaji dalam kajian ini dengan tujuan untuk menganalisis peran koperasi wanita "SUMBER JAYA" dalam meningkatkan pendapatan para wanita di Desa Kedungbanteng.

## II. METODE

Kajian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang berlokasi di Desa Kedungbanteng Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Teknik penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling, seperti dijelaskan dalam (Sugiyono, 2008). Sumber informasi dalam penelitian ini adalah Sekretaris Desa, Ketua Koperasi Wanita dan Kasi Pelayanan Pemerintahan Desa Kedungbanteng Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Fokus penelitian ini adalah peran Koperasi Wanita "SUMBER JAYA" Studi Kasus di Desa Kedungbanteng Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo dengan menggunakan teori Cook dan Macaulay seperti yang terdapat pada Bashith, (2012) dengan menggunakan indikator ACTORS (Authority, Confidence and Competence, Trust, Opportunities, Responsibilities, Support) sesuai dengan kebutuhan masyarakat umum khususnya perempuan di Desa Kedungbanteng Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Dalam analisis data digunakan model analisis data analytic interaktif Miles & Huberman, (1994) yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, analisis data serta identifikasi tertentu penarikan kesimpulannya.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Authority (Wewenang)

Menurut Budiardjo, (2013) dalam [12], bahwa kewenangan merupakan melebarnya kekuasaan untuk melakukan tindakan tertentu yang dimaksudkan untuk mencegah terjadinya pelanggaran hukum dan hak yang bercirikan kurangnya kebebasan, serta keyakinan dalam melaksanakan tindakan tertentu. Berdasarkan hasil survei dan wawancara, ibu Jannah sebagai ketua koperasi wanita "SUMBER JAYA" menjelaskan bahwa;

*"Koperasi wanita "SUMBER JAYA" merupakan koperasi simpan pinjam. Saya memberi kewenangan pemberian dana pinjaman kepada para anggota. Koperasi wanita "SUMBER JAYA" merupakan usaha simpan pinjam dan pemberian bantuan modal bagi para anggota koperasi. Sesuai dengan RAT ketentuan peminjaman uang yakni maksimal hanya Rp 5.000.000 dengan jangka waktu angsuran max 10 bulan".*

Mengenai penggunaan dana pinjaman yang diberikan oleh koperasi wanita "SUMBER JAYA" memberikan kewenangan kepada anggota, terlepas dari apakah digunakan untuk membuka usaha atau memenuhi kebutuhan lainnya. Seperti yang dikatakan oleh ibu Ainun Jariyah selaku sekretaris di koperasi wanita "SUMBER JAYA" yang mengatakan bahwa;

*"Rata-rata uang yang dipinjam berkisar 3- 5 juta yang dipergunakan untuk modal usaha. Beberapa ada juga yang dipergunakan untuk membayar keperluan sekolah anaknya. Kalau mau pinjam uang harus memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku. Seperti warga desa Kedungbanteng, menjadi anggota koperasi minimal 3 bulan, mendapat persetujuan keluarga. Ini dibuat agar tidak terjadi kredit macet di koperasi".*

Berikut ini merupakan struktur organisasi Koperasi Wanita "SUMBER JAYA". Tujuan dibentuknya struktur organisasi untuk menempatkan seseorang yang berkompeten kedalam sebuah posisi struktur yang sesuai dengan kemampuan dan keahliannya. Dalam struktur organisasi koperasi wanita "SUMBER JAYA" memiliki tugas dan wewenang yang harus ditaati dan wajib dijalani seperti yang terlihat dibawah ini.

**Gambar 1:** Struktur Organisasi Koperasi Wanita "SUMBER JAYA"



(Sumber: Koperasi Wanita "SUMBER JAYA")

Pengurus organisasi koperasi terdiri atas (a) Rapat Anggota, (b) Pengurus dan (c) Pengawas menurut Undang-Undang Koperasi Indonesia No. 25 tahun 1992 yang diberlakukan saat ini, khususnya Bab VI pasal 21. Berikut ini penjabaran terkait masing - masing jobdesk dari struktur organisasi koperasi wanita "SUMBER JAYA". Pertama, rapat anggota ditunjuk sebagai "pemegang" dengan prioritas tertinggi. Setiap tahunnya ada yang disebut dengan Rapat Anggota Tahunan atau (RAT) dengan tupoksi yakni menetapkan Pembagian Hasil Usaha (SHU), menerima atau menolak calon pengelola yang dibuat oleh pengurus, menetapkan anggaran dasar dan perubahan

dasar koperasi. Kedua, ketua adalah pengurus badan hukum koperasi. Pengurus kemudian memimpin, melaksanakan dan mengkoordinir semua kegiatan koperasi. Ketiga, pengawas bertugas melakukan pengawasan sehubungan dengan pelaksanaan pengelola koperasi dan memberikan laporan rinci kepada rapat anggota mengenai hasil kerja pada tahun sebelumnya. Keempat, sekretaris mempunyai tupoksi yakni menganalisis permohonan pinjaman yang diminta dari individu dan organisasi. Sekretaris juga harus mengatur durasi pinjaman dan menyesuaikannya dengan status pinjaman apakah lancar, kurang lancar, tidak lancar atau macet. Kelima, bendahara bertugas dalam menghimpun dan mengadministrasikan dana tabungan dan simpanan koperasi, menghitung SHU yang dapat diambil secara tunai atau setiap bulan, melakukan penagihan hutang kepada anggota yang terlibat dalam kredit macet. Keenam, menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 20 ayat 1 dan 2 menjelaskan bahwa hak dan kewajiban sebagai anggota koperasi yakni menaati anggaran dasar, anggaran rumah tangga serta keputusan yang telah disepakati.

### B. Confidence and Competence (Rasa Percaya Diri dan Kemampuan)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa rasa percaya diri berarti memahami ekspresi diri, kemampuan dan nilai. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang agar tidak terpengaruh oleh orang lain dan akan dapat bertindak sesuai keinginan. Robbins, (2003) dalam [13], menyebutkan bahwa kemampuan adalah suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Rasa percaya diri dan kemampuan pada individu juga sangat berperan penting dalam suatu organisasi. Dengan adanya rasa kemampuan akan timbul motivasi dan keinginan untuk melakukan dan mengubah hal-hal dalam hidupnya menjadi lebih baik. Salah satu anggota koperasi ibu Ita menjelaskan bahwa;

*"Saya pinjam uang di koperasi Rp 1.000.000, uang tersebut saya gunakan untuk membuka usaha pentol cilok dan es, hasilnya lumayan untuk memenuhi keperluan sehari-hari sama buat bayar biaya sekolah".*

Bantuan modal yang diberikan oleh koperasi berdampak besar pada kehidupan seseorang, dimana dengan adanya bantuan tersebut bisa meningkatkan taraf hidup khususnya dalam lingkup keluarga. Pernyataan diatas didukung oleh pendapat dari ibu Jannah yang menjelaskan bahwa;

*"Koperasi "SUMBER JAYA" merupakan koperasi simpan pinjam yang memberi bantuan modal kepada anggota koperasi. Disisi lain koperasi wanita "SUMBER JAYA" membuat pelatihan kerajinan pembuatan bros dari manik-manik yang bisa membantu meningkatkan kreativitas dan menjadi ide usaha bagi para anggota koperasi".*

Menurut Mathis, (2002) dalam Jonathan Ricardo, (2015) pelatihan adalah suatu proses dimana sekelompok orang belajar untuk memperoleh pengetahuan atau keahlian guna membantu suatu organisasi mencapai tujuannya. Ini juga merupakan proses yang menggunakan prosedur sistematis untuk meningkatkan kinerja karyawan guna meningkatkan kapasitas mereka dalam bekerja dibidang tertentu.

Gambar 2: Pelatihan Pembuatan Bros



(Sumber: Koperasi Wanita "SUMBER JAYA")

Koperasi wanita "SUMBER JAYA" juga menawarkan inspirasi dan pelatihan. Besarnya dukungan koperasi wanita dalam upaya pemberdayaan wanita adalah mengatur rasa percaya diri serta kemampuan para anggota untuk memenuhi keadaan ekonomi keluarga. Ketika seorang anggota kelompok menerima bantuan modal, mereka akan memiliki kepercayaan diri untuk melanjutkan usahanya.

### C. Trust (Keyakinan)

Keyakinan adalah satu-satunya variabel kunci untuk membuktikan segala jenis hubungan jangka panjang, bahkan hubungan antara dua individu menurut teori Trust- Commitment (Morgan dan Hunt, 1994). Keyakinan yang tinggi dapat membangun hubungan baik bagi sesama tim dalam suatu organisasi. Ibu Prianis selaku anggota dan peminjam uang di koperasi menjelaskan bahwa;

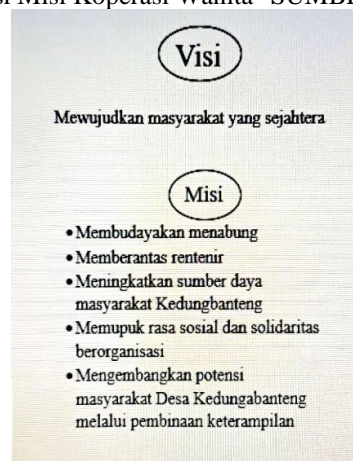
*"Sebelumnya saya tidak punya modal untuk buka usaha, jadi saya ikut koperasi wanita untuk pinjam uang untuk modal usaha jahit baju".*

Koperasi wanita "SUMBER JAYA" merupakan koperasi yang memiliki peraturan yang berlandaskan hukum yang dapat meningkatkan rasa percaya bagi para anggota, ibu Jannah menjelaskan bahwa;

*"Sesuai dengan misi Koperasi wanita "SUMBER JAYA" yakni mengembangkan potensi masyarakat desa kedungbanteng melalui pembinaan keterampilan, memberikan konsultasi terkait perkembangan usaha yang diharapkan dapat meningkatkan keyakinan para wanita dalam mengubah perekonomian keluarga".*

Untuk meningkatkan keyakinan para anggota koperasi wanita "SUMBER JAYA" berlandaskan hukum yakni Undang-undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 tentang pokok- pokok perkoperasian, UU Nomor 25 tahun 1992, AD/ART Kopwan "SUMBER JAYA" Ds. Kedungbanteng Kec. Tanggulangin dan peraturan tata tertib rapat koperasi wanita "SUMBER JAYA" Ds. Kedungbanteng Kec. Tanggulangin, sifat transparansi para pengurus koperasi juga merupakan merupakan hal yang penting untuk menjaga rasa kebersamaan antar anggota koperasi dan visi misi yang jelas.

**Gambar 3:** Visi Misi Koperasi Wanita "SUMBER JAYA"



(Sumber: Koperasi Wanita "SUMBER JAYA")

Penetapan visi dan misi merupakan suatu bagian tidak terpisahkan dari suatu proses manajemen strategi menurut Wheelen dan Hunger, (1989) dalam Kusmulyono dan Endaryono, (2018). Visi misi merupakan pondasi utama dan roda organisasi sehingga diharapkan tujuan suatu organisasi bisa terwujud serta berjalan lancar dengan memperoleh hasil yang maksimal. Visi misi juga menjadi panduan dan titik fokus yang membantu menyelaraskan masing-masing individu dengan sebuah organisasi.

#### D. Opportunities (Kesempatan)

Kesempatan (opportunities) merupakan sarana yang tersedia bagi pelaku usaha untuk mencapai tujuannya. Jika prosesnya dilakukan dengan segera kesempatan bisa berdampak positif. Kesempatan diberikan kepada masyarakat untuk membantu mencapai cita-citanya sehingga dapat mengembangkan diri. Hal ini terealisasi melalui kegiatan edukatif Koperasi Wanita "SUMBER JAYA" yakni outbound yang diadakan di pantai Delegan Gresik.

Dalam acara tersebut ada berbagai kegiatan menarik yakni bermain game dan permainan secara berkelompok yang dapat meningkatkan kerja sama antar anggota, rasa empati dan kesabaran. Kegiatan ini juga menjadi kesempatan bagi para anggota untuk saling berdiskusi dan memperkenalkan usaha yang dimiliki kepada anggota lainnya. Hal ini dipertegas dengan wawancara yang dilakukan dengan ibu Ainun Jariyah selaku sekretaris Koperasi Wanita "SUMBER JAYA" bahwa;

*"Dalam kegiatan outbound ini diselenggarakan dengan menggunakan dana dari sisa hasil usaha (SHU) pada tahun 2016. Pembagian SHU yakni 30% untuk cadangan dan 45% untuk anggota sisanya digunakan untuk keperluan bersama. Pada tahun ini masih belum ada kegiatan serupa karena banyaknya kredit macet".*

**Gambar 4:** Kegiatan Outbond Anggota Koperasi Wanita "SUMBER JAYA"



(Sumber: Koperasi Wanita "SUMBER JAYA")

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh pihak koperasi dalam menumbuhkan rasa kekeluargaan serta mengembangkan potensi para anggota koperasi wanita "SUMBER JAYA" mengadakan RAT yang diadakan dalam kegiatan outbound. RAT yang dilakukan setahun sekali merupakan suatu kegiatan pertanggungjawaban dari para pengurus dalam mengemban tugasnya dalam setahun terakhir.

#### E. Responsibilities (Tanggung Jawab)

Menurut Hasan, (2010) bahwa tanggung jawab adalah kemampuan dan kemauan seseorang untuk melaksanakan tugas dan memenuhi kewajibannya. Koperasi wanita harus transparan dan konsisten melibatkan komunikasi antar kelompok dan mengapresiasi penuh kontribusi setiap karyawan. Koperasi wanita "SUMBER JAYA" memiliki agenda pertemuan rutin (1 kali pertemuan dalam setahun) yang wajib dihadiri oleh semua anggota. Salah satu agenda utama pertemuan ini guna mengetahui perkembangan koperasi dan mewajibkan anggota agar dapat melunasi pinjaman yang mereka lakukan. Ibu Ainun Jariyah selaku sekretaris Koperasi Wanita "SUMBER JAYA" menjelaskan bahwa;

*"Kegiatan Rapat Anggota Tahunan (RAT) biasanya dilakukan antara bulan januari hingga maret pada awal bulan tergantung dengan kesepakatan bersama seluruh anggota koperasi. Kegiatan ini dilangsungkan untuk menciptakan manajemen koperasi menjadi lebih baik dan berkualitas, menjaga transparansi dan komunikasi antar anggota".*

Koperasi wanita "SUMBER JAYA" memiliki kebijakan dimana para anggota harus melunasi pinjaman terlebih dahulu agar bisa meminjam kembali. Koperasi juga berharap agar para anggota bisa bertanggung jawab agar pemberian bantuan modal bagi anggota lain yang membutuhkan bisa berjalan dengan lancar. Ketua koperasi wanita "SUMBER JAYA" menjelaskan bahwa;

*"Koperasi wanita "SUMBER JAYA" memiliki kebijakan dalam mengatasi anggota yang tidak mau membayar angsuran dengan membuat surat pernyataan bermaterai. Hal ini dilakukan untuk mengingatkan untuk tidak terlambat dalam melakukan pembayaran. Selain itu pihak koperasi juga berupaya dengan selalu mengingatkan para anggota secara langsung".*



**Gambar 5: Surat Pernyataan Kredit Macet**

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: NURHASYATI  
 Tempat Tgl Lahir: .....  
 NIK: .....  
 Pekerjaan: KEDIRI/KEBUNING/PT. RW. 5  
 Alamat: .....

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Saya mempunyai pinjaman dana di Koperasi Wanita Sumber Jaya Kedungbanteng sebesar:  
 Pokok: 1.800.000  
 Jasa: 320.000
2. Saya akan mengembalikan dana tersebut dalam jangka waktu 5 bln atau kami angsur tiap bulan sebesar 200.000
3. Saya akan memberikan Jaminan: .....
4. Jika surat pernyataan ini tidak dilaksanakan dengan semestinya saya siap untuk menempuh jalur hukum.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidoarjo, 31-12-2019  
 Yang Menyatakan  
 Saksi - Saksi  
 (AINUN JARIYAH)  
 (NURHASYATI)

MIETERAI TEMPEL  
 6000  
 REPUBLIK INDONESIA

(Sumber: Koperasi Wanita "SUMBER JAYA")

Surat pernyataan merupakan bukti tertulis untuk memitigasi kredit macet. Surat pernyataan berisi biodata peminjam, jumlah uang yang dipinjam, jangka waktu pembayaran serta jumlah angsuran setiap bulannya yang disetujui oleh saksi yakni para pengurus koperasi. Surat pernyataan biasanya menyinggung soal pernyataan kesanggupan serta konsekuensi yang akan diterima apabila penulis tidak dapat mempertanggungjawabkannya.

#### **F. Support (Dukungan)**

Dukungan organisasi memberikan bukti bahwa organisasi melakukan tugasnya dengan baik dalam menegakkan standar umum. Kewajiban karyawan akan disikapi dengan proses yang melibatkan pekerjaan yang akan mendukung berbagai tujuan organisasi. Dalam hal ini dukungan yang diharapkan selain dari sisi ekonomi, sosial dan budaya juga dukungan dari berbagai stakeholders (pemerintah, masyarakat dan dunia usaha) yang dilakukan secara simultan tanpa didominasi oleh salah satu pihak atau faktor. Ibu Jannah selaku ketua Koperasi Wanita "SUMBER JAYA" menjelaskan bahwa;

*"Sebelum terjadi kredit macet koperasi wanita "SUMBER JAYA" pernah melakukan kerja sama dengan pihak Bank Delta Artha Sidoarjo, dukungan yang diberikan berupa bantuan pemberian modal usaha sebesar Rp 100 juta" .*

Koperasi wanita memberikan dukungan dengan pemberian dana pinjaman dan suku bunga yang relatif kecil. Sekretaris koperasi wanita "SUMBER JAYA", ibu Ainun Jariyah menjelaskan bahwa;

*"Semua pengurus selalu berusaha memberi dukungan bagi para anggota seperti membuat pelatihan guna meningkatkan kreativitas dan pengelolaan modal untuk menumbuhkan semangat wirausaha bagi para perempuan tanpa takut tidak punya modal usaha".*

Menurut Mathis, (2002) bahwa pelatihan adalah suatu proses dimana orang memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk membantu suatu organisasi mencapai tujuannya. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pelatihan merupakan pendidikan jangka pendek dalam memberikan keterampilan, keahlian dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi seorang karyawan atau anggota dalam memberikan kontribusi kerja.

**Gambar 6:** Kegiatan Pelatihan



(Sumber: Koperasi Wanita "SUMBER JAYA")

Koperasi wanita "SUMBER JAYA" juga melakukan kegiatan pembinaan dan pelatihan dengan pihak terkait yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitas serta memberi pelatihan dalam mengelola pemberian bantuan modal usaha yang telah diberikan. Hal ini merupakan upaya peningkatan kesejahteraan para anggota sesuai visi dan misi koperasi "SUMBER JAYA" ingin menjadi sebuah organisasi koperasi yang bermanfaat bagi para masyarakat Kedungbanteng khususnya perempuan.

## VII. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan uraian tentang Peran Koperasi Wanita "SUMBER JAYA" dalam meningkatkan perekonomian wanita di Desa Kedungbanteng Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo dapat disimpulkan melalui tinjauan dari 5 aspek. Pertama, Authority (wewenang) pengurus dalam memberikan bantuan modal sudah sesuai dengan prosedur dan struktur organisasi yang sudah ditentukan dapat dibuktikan dengan meningkatnya jumlah permintaan bantuan modal usaha bagi para anggota perempuan. Kedua, Confidence and Competence (rasa percaya diri dan kemampuan) para anggota koperasi merasa terbantu dalam pemberian bantuan modal usaha serta pelatihan yang bermanfaat dalam meningkatkan kreativitas dan menjadi ide untuk membuka usaha sesuai kemampuan yang dimiliki. Koperasi juga memberi motivasi dan dukungan bahwa mereka bisa sukses dalam mengembangkan usahanya. Bantuan modal yang diberikan juga dapat meningkatkan rasa percaya diri untuk bisa meningkatkan perekonomian keluarganya. Ketiga, Trust (keyakinan) keyakinan yang dimaksud yakni selain pemberian bantuan modal dan kepercayaan melainkan juga melalui jasa konsultasi yang diberikan pihak koperasi. Koperasi wanita "SUMBER JAYA" merupakan koperasi yang berlandaskan hukum dan selalu menerapkan sikap transparan untuk semua pengurus dan anggota. Keempat, Opportunity (kesempatan) Koperasi wanita "SUMBER JAYA" memberi kesempatan bagi para anggotanya untuk membuka atau mengembangkan usahanya. Seperti pada saat Rapat Anggota Tahunan, para anggota melakukan kegiatan outbond yang bermanfaat dalam menjaga rasa kekeluargaan dan menjadi ajang untuk mempromosikan usaha yang dimiliki kepada para anggota lainnya. Kelima, Responsibility (tanggung jawab), dalam suatu organisasi tanggung jawab merupakan hal yang sangat penting, dalam koperasi para pengurus dan anggota memiliki tugas dan wewenang yang harus dijalani. Bagi pengurus yakni melakukan Rapat Anggota Tahunan yang telah dilaksanakan dengan transparan dan selalu menjaga komunikasi antar pengurus serta anggota. Bagi para anggota diharapkan selalu membayar cicilan dengan tepat waktu karena masih banyak kredit macet pada tahun 2022 yang berdampak pada anggota lainnya. Keenam, Support (dukungan) bahwa koperasi wanita "SUMBER JAYA" mendapatkan bantuan dari instansi pemerintahan dalam pelaksanaan pelatihan dan melakukan kerja sama dengan pihak bank dalam pemenuhan bantuan pemberian bantuan modal sebesar Rp 100 juta.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala berkah, rahmat, dan karunia-Nya yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, kekuatan, kesabaran, dan kesempatan kepada peneliti sehingga mampu menyelesaikan tugas akhir dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah dengan judul "Peran Koperasi Wanita "SUMBER JAYA" Dalam Meningkatkan Perekonomian Wanita Studi Kasus di Desa Kedungbanteng Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo". Akan tetapi sesungguhnya peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik. Hingga selesainya penulisan skripsi ini telah banyak menerima bantuan waktu, tenaga dan pikiran dari banyak pihak.

Penyusunan Tugas Akhir dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana (S1) dalam Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada Ibu Ilmi Usrotin Choiriyah, M.AP, M.Pol.Sc., selaku Dosen Pembimbing sekaligus Ketua Program Studi Administrasi Publik atas bimbingan, dukungan, serta waktu yang telah diberikan selama proses penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Selain itu, penulis juga ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada seluruh dosen Program Studi Administrasi Publik atas ilmu yang telah diberikan. Terima kasih juga saya ucapkan kepada Pemerintah Desa Kedungbanteng atas izin, bantuan serta kerja sama yang diberikan. Terakhir, saya ingin menyatakan apresiasi atas usaha dan dedikasi yang telah saya berikan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Untuk menutup, saya berharap karya tulis ilmiah ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua yang membacanya.

## REFERENSI

- [1] Aleria Irma Hatneny, “KOPERASI WANITA DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM MENUMBUHKAN EKONOMI KERAKYATAN DI KOTA MALANG,” vol. 1, pp. 66–77, 2017.
- [2] Mudemar A. Rasyidi, “MENGEMBALIKAN KOPERASI KEPADA JATIDIRINYA BERDASARKAN KETENTUAN-KETENTUAN DAN PERATURAN-PERATURAN YANG BERLAKU DI INDONESIA,” *J. M-PROGRESS*, 2021.
- [3] D. Evita Sari, F. Azalea Zahra, E. Sinta Dewi, T. Nur Hayati, and A. Cika Pratiwi, “Keragaan Koperasi Dan Potensi Pengembangan Koperasi Simpan Pinjam Keluarga Besar Al-Muttaqien Sukajadi,” *Eco-Iqtishodi J. Ilm. Ekon. dan Keuang. Syariah*, vol. 3, no. 2, pp. 157–162, 2022, [Online]. Available: <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/ecoiqtishodi/article/view/1008>.
- [4] L. L. Indah Anisykurlillah, “MODEL PEMBERDAYAAN KOPERASI WANITA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT Indah,” vol. 2, no. 1, pp. 1–8, 2013.
- [5] F. Aryansyah, “Sisa Hasil Usaha Koperasi,” *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi)*, vol. 6, no. 1, pp. 209–220, 2018.
- [6] Nurlia, “Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Pengukuran Kualitas Pelayanan (Perbandingan Antara Ekspektasi/Harapan Dengan Hasil Kerja),” *Meraja J.*, vol. 2, no. 2, pp. 53–58, 2019.
- [7] JDIIH BKP RI, “UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 17 TAHUN 2012 TENTANG PERKOPERASIAN,” 2012.
- [8] Saparida, “Tirta Dharma Khatulistiwa Kota Pontianak Artikel Penelitian Oleh : Saparida Nim F31111037 Program Studi Pendidikan Ekonomi,” pp. 1–10, 2016.
- [9] B. S. Mayang Sary, Rena Marshella, “PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN EFEKTIFITAS KREDIT DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA,” *J. Compr. Sci.*, vol. 1, no. 3, pp. 315–322, 2022.
- [10] L. A. M. Viska Nurul, “Peran Koperasi Wanita ‘Binangkit’ dalam Memberdayakan Ekonomi Wanita,” *Tamkin J. Pengemb. Masy. Islam*, vol. 5, no. 2, pp. 231–250, 2020, doi: 10.15575/tamkin.v5i2.23860.
- [11] A. Rakhmad, A. T. Hendrawijaya, and D. T. Indrianti, “Peran Koperasi Wanita Terhadap Keberdayaan Perempuan Di Koperasi Wanita ‘Bunda Pertiwi’ Desa Kraton Yosowilangun Kabupaten Lumajang,” *Learn. Community J. Pendidik. Luar Sekol.*, vol. 3, no. 2, p. 23, 2020, doi: 10.19184/jlc.v3i2.16798.
- [12] R. R. Puasa, J. Lumolos, and N. Kumayas, “Kewenangan pemerintah desa dalam peningkatan perekonomian di Desa Mahangiang Kecamatan Tagulandang Kabupaten Kepulauan Sitaro,” *J. Eksek.*, vol. 1, no. 1, 2018, [Online]. Available: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksekutif/article/view/21120>.
- [13] P. Kemampuan, D. Komunikasi, P. K. Bantaeng, K. Bantaeng, and D. Komunikasi, “Jurnal Mirai Management Jurnal Mirai Management,” vol. 3, no. 1, 2018.

**Conflict of Interest Statement:**

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*